

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI - NILAI TASAMUH PADA SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS AN-NUR BULULAWANG
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

EVITA NUR ANGGRAINI

NPM. 22101011117



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI - NILAI TASAMUH PADA SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS AN-NUR BULULAWANG
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

EVITA NUR ANGGRAINI

NPM 22101011117

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

ABSTRAK

Anggraini, Evita, Nur, 2025. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Tasamuh Pada Siswa Di Sekolah Menengah Atas An-Nur Malang Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si. Pembimbing 2 : Moh. Eko Nasrulloh, M.PdI

Kata Kunci : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Tasamuh

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas An-Nur Bululawang Malang, diketahui bahwa sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan pondok pesantren, dengan karakteristik siswa yang sangat beragam. Para siswa berasal dari berbagai daerah di Indonesia bahkan luar negeri, seperti Thailand dan Malaysia. Keberagaman ini mencakup perbedaan budaya, bahasa, kebiasaan, serta latar belakang sosial dan agama yang berbeda-beda. Dalam kondisi yang demikian, penanaman nilai-nilai tasamuh atau toleransi menjadi sangat penting guna membentuk generasi yang mampu hidup rukun di tengah perbedaan. Fenomena inilah yang menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji secara mendalam strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai tasamuh pada siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara menyeluruh strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh pada siswa di SMA An-Nur Bululawang. Penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu bagaimana perencanaan dilakukan oleh guru PAI dalam menanamkan nilai tasamuh, bagaimana pelaksanaan strategi tersebut dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan nonformal di sekolah, serta bagaimana hasil dari strategi yang telah diterapkan tersebut dilihat dari perubahan sikap dan perilaku siswa. Penelitian ini penting dilakukan mengingat nilai tasamuh merupakan bagian integral dari pendidikan karakter yang harus terus dikuatkan, khususnya di lingkungan pendidikan yang multikultural.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi terhadap kegiatan pembelajaran dan aktivitas sekolah yang berkaitan dengan penanaman nilai tasamuh. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam dan utuh terhadap strategi yang dijalankan oleh guru PAI, serta bagaimana strategi tersebut direspons dan diinternalisasi oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh di SMA An-Nur Bululawang dilaksanakan secara terencana dan menyeluruh, mulai dari perencanaan tujuan pembelajaran, perancangan materi, penyusunan RPP, hingga evaluasi yang mencakup aspek kognitif dan afektif. Guru mengintegrasikan nilai tasamuh dalam setiap tahap pembelajaran dan didukung oleh kerja sama dengan wali kelas, guru BK, dan pihak sekolah lainnya. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, dan studi kasus, serta memberikan keteladanan melalui sikap dan perilaku. Nilai tasamuh juga ditanamkan melalui aktivitas kelompok, kegiatan keagamaan, dan program ekstrakurikuler. Hasil dari

penerapan strategi ini terlihat dari perubahan sikap siswa menjadi lebih terbuka dan mampu menghargai perbedaan, meningkatnya kemampuan komunikasi, tumbuhnya sikap saling menghormati antar teman, terciptanya suasana kelas yang kondusif, serta bertambahnya wawasan siswa mengenai pentingnya nilai tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.

ABSTRAK

Anggraini, Evita, Nur, 2025. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Tasamuh Pada Siswa Di Sekolah Menengah Atas An-Nur Malang Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si. Pembimbing 2 : Moh. Eko Nasrulloh, M.PdI

Keywords: Islamic Religious Education Teachers' Strategies in Instilling Tasamuh Values

Based on observations conducted at An-Nur Bululawang Senior High School in Malang, it was discovered that this school is an educational institution under the auspices of an Islamic boarding school, with a very diverse student body. Students come from various regions in Indonesia and even abroad, such as Thailand and Malaysia. This diversity includes differences in culture, language, customs, as well as different social and religious backgrounds. In such conditions, instilling the values of tasamuh or tolerance is crucial in shaping a generation capable of living harmoniously amidst differences. This phenomenon is the basis for researchers to examine in depth the strategies used by Islamic Religious Education teachers in internalizing tasamuh values in students.

The purpose of this study is to describe and comprehensively analyze the strategies of Islamic Religious Education teachers in instilling tasamuh values in students at SMA An-Nur Bululawang. This study focuses on three main aspects, namely how Islamic Religious Education teachers plan to instill tasamuh values, how these strategies are implemented in learning activities and non-formal activities at school, and how the results of these implemented strategies are seen from changes in student attitudes and behavior. This research is important to conduct considering that tasamuh values are an integral part of character education that must be continuously strengthened, especially in a multicultural educational environment.

The research method used was a qualitative approach with a case study approach. Data collection techniques included direct field observations, in-depth interviews with teachers and students, and documentation of learning and school activities related to the instilling of the value of tolerance. Qualitative research was chosen because it provides a comprehensive and in-depth picture of the strategies implemented by Islamic Religious Education teachers and how these strategies are responded to and internalized by students in their daily lives at school.

The results of the study indicate that the strategy of Islamic Religious Education teachers in instilling the values of tasamuh at SMA An-Nur Bululawang is implemented in a planned and comprehensive manner, starting from planning learning objectives, designing materials, preparing lesson plans, to evaluations that include cognitive and affective aspects. Teachers integrate tasamuh values in every stage of learning and are supported by

collaboration with homeroom teachers, guidance counselors, and other school parties. In its implementation, teachers use a variety of learning methods such as lectures, discussions, and case studies, as well as providing role models through attitudes and behavior. Tasamuh values are also instilled through group activities, religious activities, and extracurricular programs. The results of implementing this strategy are seen in changes in students' attitudes to be more open and able to appreciate differences, improved communication skills, the growth of mutual respect among friends, the creation of a conducive classroom atmosphere, and increased student insight into the importance of tasamuh values in everyday life.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMA An-nur Bululawang, lembaga pendidikan yang berkomitmen tinggi terhadap pembentukan karakter siswa. Berdiri di dalam naungan pondok pesantren dimana semakin banyak siswa berasal dari latar belakang etnis, budaya, adat istiadat, perbedaan karakter hingga keragaman sosial dan budaya lainnya. Lembaga pendidikan SMA AN-nur Bululawang memiliki tujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang kuat, seperti toleransi. Dengan siswa yang beragam dan berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda tidak menjadikan alasan untuk menanamkan nilai tasamuh menjadi semakin sulit. SMA An-nur Bululawang memiliki visi untuk mewujudkan insan madrasah yang berkualitas, beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah. Dengan itu, sekolah ini merupakan salah satu yang sangat mengusahakan seluruh siswanya mampu menanamkan nilai-nilai tasamuh.

SMA An-nur memiliki keunikan dalam nilai tasamuh pada siswa nya. Sekolah ini termasuk sekolah besar yang berada di Kabupaten Malang, Dilihat dari banyaknya siswa yang datang dari sabang sampai merauke hingga dari luar negeri seperti, thailand dan malaysia. Maka akan ada banyak perbedaan yang muncul, dari segi bahasa, kebiasaan, cara berbicara, adat istiadat, dan lain-lain. Dari fenomena tersebut umumnya di sekolah manapun tidak akan menutup kemungkinan munculnya perundungan, tidak menghargai pendapat temannya, berkelahi, saling mengejek, merasa dirinya paling benar diantara teman-temannya

atau tidak terlaksananya penanaman nilai toleransi, sehingga timbul masalah lain seperti kasus *bullying* antara kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas. Dikemukakan oleh (Rahmawati et al., 2023). Permasalahan ini terjadi di semua aspek kehidupan bermasyarakat termasuk di lingkungan pendidikan. Bentuk intoleransi yang sering terjadi di dunia pendidikan adalah perundungan.

Perundungan merupakan bentuk penindasan dan kekerasan yang disengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat terhadap orang lain. Bertujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara berkelanjutan. Masalah-masalah ini timbul dikarenakan banyaknya siswa yang berasal dari berbagai latar belakang, suku adat, dan kebiasaan satu sama lain yang jelas berbeda. Hal ini memunculkan kasus di SMA An-Nur yang sebagian siswanya kurang dalam menghargai satu sama lain seperti membully teman yang berasal dari luar pulau dikarenakan cara berbicaranya yang berbeda dengan teman teman yang berasal dari pulau Jawa. Adapun kasus lain yang terjadi di SMA An Nur bululawang seperti, sikap meremehkan antara siswa yang telah mendahului mondok dan sekolah di SMA An-Nur mulai dari SMP dengan siswa baru yang baru masuk pada jenjang SMA, hal ini akan menyebabkan beberapa hal seperti khusus bullying yang timbul dari sifat meremehkan oleh siswa yang sudah sejak SMP bersekolah di SMA An-Nur.

Namun kebanyakan siswa SMA An-nur juga telah mengimplementasikan nilai tasamuh pada kegiatan sehari hari dengan baik. Sehingga keunikannya, siswa yang datang dari luar negeri sangat cepat ber adaptasi dan tidak merasa terganggu akan perbedaan yang ada. Para siswa dari Indonesia dengan cepat membauri dan mengajarkan banyaknya perbedaan terhadap siswa yang berasal dari luar negeri, dengan mengajari mereka bahasa indonesia, mengajarkan perbedaan kebiasaan,

dan mengajak mereka untuk saling menghargai dengan tidak menganggap adat istiadat, latar belakang, dan keagamaan yang mereka anut lebih baik. Dengan dibantu dan dimaksimalkan juga oleh para guru untuk menanamkan nilai-nilai tasamuh pada siswa melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan keagamaan lain sehingga dapat terealisasi oleh siswa dengan baik.

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti terkait bagaimana strategi para guru khusus nya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh. Peneliti juga ingin tahu lebih dalam bagaimana hasil lapangan yang sebenarnya. Karena tidak dipungkiri sebaik apapun hasil observasi sebelumnya mengenai penanaman nilai tasamuh pada siswa yang hasilnya sudah cukup baik akan selalu ada kasus yang terjadi pada siswa yang masih membutuhkan arahan yang lebih untuk menanamkan nilai-nilai tasamuh, tidak sedikit siswa yang masih membutuhkan arahan untuk lebih bisa menanamkan nilai tasamuh walaupun mungkin di beberapa mata pelajaran sudah dijelaskan oleh guru. Dalam penelitian ini nanti fokus masalahnya akan meneliti keterkaitan strategi para guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh pada siswa, apakah strategi yang digunakan juga sesuai dengan strategi perencanaan yang mencakup serangkaian kegiatan yang dimaksud.

Strategi guru pendidikan agama islam yang sekilas ditemui oleh peneliti dilapangan adalah dengan melalui pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dan Akhlaq. Khususnya dalam pembelajaran PAI sendiri memang sudah ada materi atau bab khusus mengenai pentingnya menanamkan nilai tasamuh atau toleransi pada diri. Meningkatkan dengan tetap selalu memberi wawasan terhadap para siswa didalam ataupun di luar kegiatan belajar dan mengajar tentang

pentingnya saling menghargai sesama manusia. Para siswa adalah 100% bagian dari santri pondok pesantren An nur 2 Bululawang, tentunya rasa kebersamaan sudah sangat melekat pada diri mereka para siswa. Yang kemudian ini juga sangat membantu para guru dalam strateginya untuk menanamkan nilai tasamuh kepada para siswa.

Nilai-nilai toleransi dan sikap saling menghargai semakin penting di tengah perubahan sosial budaya, serta era globalisasi yang terus berkembang hingga saat ini. Meningkatnya polarisasi, intoleransi, dan konflik antar kelompok adalah beberapa dari banyaknya masalah yang dihadapi masyarakat modern saat ini. Dalam hal ini pendidikan adalah pilar utama dalam pembentukan karakter generasi muda yang mampu beradaptasi dengan keragaman. Pendidikan agama, khususnya PAI, memiliki tugas besar untuk menanamkan nilai-nilai tasamuh, yang merupakan dasar penting untuk membangun masyarakat yang damai dan harmonis.

Tasamuh, berasal dari istilah Arab yang memiliki makna toleransi dan saling menghargai, yang mengajarkan umatnya untuk hidup berdampingan dengan orang-orang dari berbagai latar belakang. Dalam konteks pendidikan, terutama di tingkat menengah seperti sekolah SMA, menanamkan nilai-nilai ini sangat penting untuk membangun karakter siswa yang mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan masyarakat yang beragam.

Toleransi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang atau kelompok untuk menerima perbedaan, keberagaman, dan pandangan yang beragam dari diri sendiri atau kelompoknya (Batula & Wulandari, 2023). Pernyataan ini hampir sama hal nya dengan pendapat (Jamaruddin, 2016). Manusia merupakan makhluk

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari fokus peneitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil yang dilakukan oleh Guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh pada siswa di Sekolah Menengah Atas An-Nur Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai tasamuh telah dilakukan secara terencana dan menyeluruh, mulai dari penetapan tujuan pembelajaran, perancangan materi, penyusunan RPP, hingga evaluasi yang menyentuh aspek kognitif dan afektif. Guru mengintegrasikan nilai tasamuh dalam setiap tahap pembelajaran dan didukung oleh kolaborasi dengan wali kelas, guru BK, serta pihak sekolah lainnya. Evaluasi dilakukan tidak hanya melalui ujian tertulis, tetapi juga observasi sikap siswa sehari-hari.
2. Pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai tasamuh pada siswa di Sekolah Menengah Atas SMA An-Nur Bululawang dilakukan secara nyata melalui berbagai aktivitas pembelajaran dan kegiatan sekolah. Seperti, penyampaian materi tasamuh dilakukan secara langsung dalam pembelajaran, pemilihan metode dan pendekatan pembelajaran bersifat variatif, seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab, Guru memberikan keteladanan melalui sikap dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai tasamuh, kegiatan pendukung dalam pembelajaran kurikuler seperti kerja kelompok dan studi kasus dijadikan media untuk menanamkan nilai toleransi

secara kontekstual, kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan seperti tahlilan, dan kerja bakti dijadikan ruang aktualisasi nilai tasamuh secara praktis dalam kehidupan siswa.

3. Hasil Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Tasamuh Pada Siswa di Sekolah Menengah Atas An-Nur Bululawang Malang menunjukkan hasil yang baik. Dilihat dari perubahan sikap siswa menjadi lebih terbuka, dan mampu menghargai perbedaan, kemampuan siswa untuk berkomunikasi yang baik, tumbuhnya sikap saling menghormati antar teman, terutama dalam hal perbedaan budaya dan daerah, Pembelajaran berlangsung dalam suasana kelas yang kondusif dan strategi yang diterapkan juga berdampak pada peningkatan wawasan siswa tentang pentingnya tasamuh.

B. Saran

1. Bagi Guru diharapkan terus menjadi contoh nyata dalam menerapkan nilai tasamuh melalui sikap terbuka, menghargai perbedaan, dan menjalin komunikasi yang santun dengan siswa. Nilai-nilai toleransi juga sebaiknya terus diintegrasikan dalam setiap materi pembelajaran.
2. Bagi peserta didik diharapkan dapat mengamalkan nilai tasamuh dalam kehidupan sehari-hari dengan cara saling menghargai perbedaan pendapat, budaya, dan latar belakang teman sebaya. Mereka juga perlu aktif dalam kegiatan sekolah yang mendorong sikap toleransi dan kerja sama.
3. Bagi Peneliti selanjutnya untuk menentukan fokus penelitian, memiliki tekad yang kuat untuk menyelesaikan penelitian dan meningkatkan jumlah referensi yang digunakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anisaturofiah, A. N., Dewi, M. S., & Budiya, B. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Tasamuh Siswa Kelas X Di Sman 07 Malang*. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 8(4), 71–81.
- Anwar, S. (2019). *Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori Dan Praktik*. Malang: Inteligencia MEDIA
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arikunto, S. (2013). *Pengertian Data Primer. Objek Dan Metode Penelitian*, 53(9), 1689-1699.
- Ariani, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., & Simamora, S. S. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, Moh, Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami.(2021) *Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam*. MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam 2.02: 162-183.
- Barella Yusawinur, Fergina Ana, Marjuni Andi, & Achruh Andi. (2024). *Eksplorasi Definisi Filsafat Pendidikan Menurut Para Ahli: Suatu Tinjauan Literatur*. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 4042–4047.
- Barella, Y., Fergina, A., Marjuni, A., & Achruh, A. (2024). *Eksplorasi Definisi Filsafat Pendidikan Menurut Para Ahli: Suatu Tinjauan Literatur*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4042-4047.
- Batula, A. W., & Wulandari, A. (2023). *The Concept Of Tolerance In The Perspective Of Aswaja Ormas And Its Implications For The Learning Of Islamic Religious Education*. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(3), 18–29. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.153>
- Cikka, H. (2020). *Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah*. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.45>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Fourth Edition*. SAGE Publication.
- Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Datunsolang, R., Anwar, H., & Tohopi, R. (2024). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bone*. *Pekerti: Journal Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti*, 6(2), 1–12. <https://doi.org/10.58194/pekerti.v6i2.4558>
- Defi Triana Sari, Akila Wasimatul Aula, Viga Adryan Nugraheni, Zulfa Kusnia Dina, & Wahyu Romdhoni. (2022). *Penerapan Pembelajaran Berbasis*

- Masalah Pada Siswa Sd Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 82–96. <https://doi.org/10.25134/prosidingsemnaspgsd.v2i1.30>
- Fahmi, F., Syabrina, M., Sulistyowati, S., & Saudah, S. (2020). *Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 931–940. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.673>
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Habibi, I. (2022). *Implementasi Moderasi Beragama dalam Mencegah Faham Radikalisme dan Intoleran di Kampung Kristen Bojonegoro. Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 6(1), 1139–1151. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v6i1.342>
- Heriyansyah, H. (2018). *Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 116–127. <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218>
- Idris, M., Karakter, P., Islam Dan Thomas Lickona, P., & Prodi Manajemen Pendidikan Islam Volume VII Nomor, J. (2018). *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. VII(September 2018). <https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/2661828/kronologi-tawuran-bocah-sd->
- Isa, N. (2017). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SDN Ketawang 1 Dan SDN Banaran Grabag Magelang. On Indonesian Islam, Education And Science (ICIIES) 2017*, 865.
- Jamaruddin, A. (2016). *Membangun Tasamuh Keberagaman Dalam Perspektif Islam. Jurnal Toleransi : Media Komunikasi Umat Beragama*, 8(2), 170–187.
- Jamil, S. (2013). *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, Dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz MEDIA.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2024). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Al-Amar (JAA)*, 5(2), 171–187.
- Khoriyah, R., Muhlishotun, Kulsum, U., & Shafaunnida, A. (2023). *Pendidikan Multikultural dalam Meningkatkan Konsep Tasamuh. Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 395–410. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v12i2.10367>
- Leny Marinda. (2022). *Internalisasi Nilai-Nilai Ahlus Sunnah Wal Jamaah Dalam Mencegah Sikap Ekstrimisme Pada Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Kh. Shiddiq 01 Jember Dan Sekolah Dasar Darus Sholah Jember. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 15018, 1–23.
- Lessy, Z., Widiawati, A., Alif, D., Himawan, U., Alfiyaturrahmah, F., & Salsabila, K. (2022). *Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan*

- Sekolah Dasar “Jurnal Pendidikan dan studi Islam”* Vol. 3. No. 2 Juli 2022, 137 – 148. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(02), 137–148.
- Luthfiyah, R., & Zafi, A. A. (2021). *Penanaman Nilaikarakter Religius Pendidikan Islam. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 513–526.
- Mandarinnawa, N. K., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Walisongo, N. (2016). *Terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas Xi Di Smk Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2015 / 2016*.
- Masduqi, Irwan. 2011. *Berislam Secara Toleran: Teologi Kerukunan Umat Beragam*. Bandung: PT. Mizan
- Maskuri, B. (2013). *Kebijakan Pendidikan Islam*. Jakarta: Nirmana MEDIA
- Maskuri, B. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Malang: Visipress MEDIA
- Maskuri, B. (2017). *Pendidikan Islam Dalam Tantangan Globalisasi*. Tangerang Selatan: Nirmana MEDIA
- Mekarisce, A. A. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Moloeng, L. J. (2017). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naim, N., & Syauqi, A. (2008). *Konsep dan Aplikasi Pendidikan Multikultural*.
- Novanshah, D. (2022). *Internalisasi Nilai Tasamuh Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1058–1064. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2814>
- Nur. (2023). *Konsep Tasamuh Di Indonesia Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah (Studi Analisis Penafsiran Surah al-An’am Ayat 108). Ta’wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur’an, Tafsir Dan Pemikiran Islam*, 4(1), 67–80. <https://doi.org/10.58401/takwiluna.v4i1.804>
- Nursikin, M. (2017). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam sebagai Paradigma Pembebasan (Studi Pendekatan Progresivisme)*. In *Proceedings International Conference on Indonesian Islam, Education and Science (Iciies)*. Parnawi, A. (2019). Psikologi belajar. Deepublish.
- Putriningsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). *Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. Jurnal Inovatif*, Volume 7, (1), 208-209.
- Rahmawati, Y., Bustanur, B., & ... (2023). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan*

Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Tindakan Bullying Antar Siswa Di Sekolah (Studi Pada JOM FTK UNIKS (Jurnal ..., 4, 415–422. <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/3169>

Sa'diyah, T. (2022). *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Hukum, Agama, Budaya Dan Terapan, 2(3), 148-159.

Saputra, R. E. (2018). *Api Dalam Sekam: Keberagamaan Generasi Z*. Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM): UIN Syarif Hidayatullah.

Shobir, Muhammad. 2015. *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas dan Tanggung jawab, Hak dan Kewajiban Kompetensi Guru*.Auladuna. 2. (1

: 1

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*.. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistia, D. (2020). *Pola Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Pada Interaksi Sosial Siswa Muslim Dan Non Muslim* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

Rohman, H. (2020). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Kelas, 1(2), 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>

Sukitman, T. (Sekolah T. K. dan I. P. P. G. R. I. S. (2018). *Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2, 87. <https://media.neliti.com/media/publications/71271-ID-none.pdf>

Suryani, M. (2023). *Implementasi Konsep Tasamuh Dalam Hubungan Antar Umat Beragama Di Desa Klepu Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo*.

Susiatik, T., & Sholichah, T. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah*. 1(1), 16–26.

Sutan, D., Sahbana, A., Sa, A., & Jalil, A. (2019). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Tasamuh Pada Siswa Di SMA Islam Al-Maarif Singosari*. 4

Thochah H, M. (2016). *Pendidikan Multikultural Sebagai Opsi Penanggulangan Radikalisme*. Malang: Universitas Islam Malang.

Yasyakur, Moch. (2017). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu*. Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, 5.09(2), 1185–1230.

Zuhairini dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009..